

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

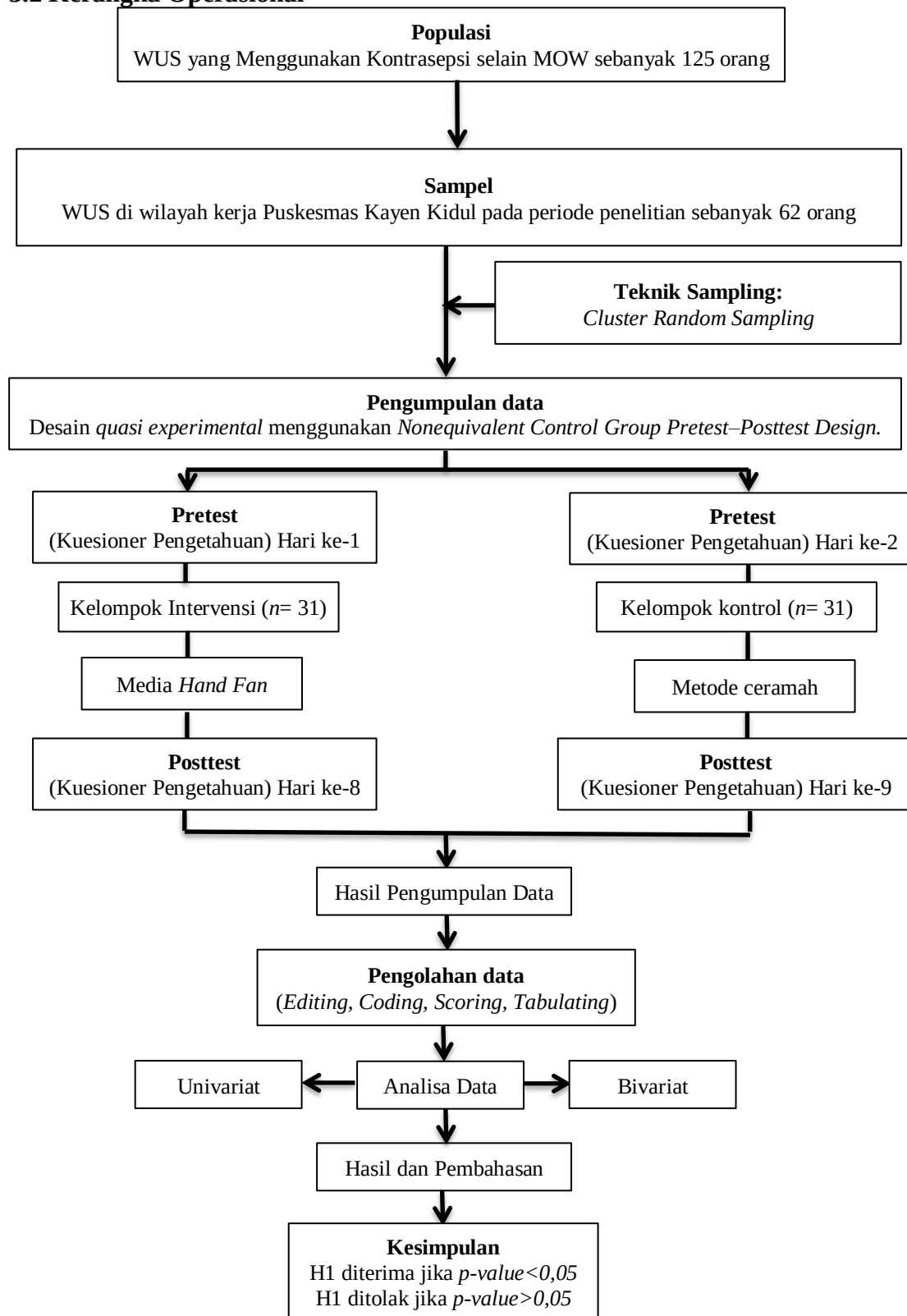
Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental* menggunakan *Nonequivalent Control Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian melibatkan kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Sebelum perlakuan, masing-masing kelompok dilakukan pretest pengetahuan mengenai kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW). Kelompok intervensi memperoleh edukasi menggunakan media *hand fan*, sedangkan kelompok kontrol memperoleh edukasi melalui ceramah bidan. Setelah 7 hari, kedua kelompok dilakukan posttest. Hasil pretest dan posttest dibandingkan untuk menganalisis pengaruh media *hand fan* terhadap peningkatan pengetahuan Wanita Usia Subur tentang kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW).

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
A	O1	X	O2
B	O3	-	O4

Keterangan:

- A : Kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan)
- B : Kelompok kontrol
- O1 : Pretest kelompok eksperimen
- O2 : Posttest kelompok eksperimen
- O3 : Pretest kelompok kontrol
- O4 : Posttest kelompok kontrol
- X : Pengetahuan

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Pengaruh Media *Hand Fan* Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Mengenai Kontrasepsi MOW

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang tidak menggunakan metode kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) di wilayah kerja Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri, dengan rentang usia lebih dari 22 tahun hingga kurang dari 45 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari wilayah kerja Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri, jumlah wanita usia subur yang memenuhi kriteria tersebut dapat diperkirakan sebanyak 125 orang.

3.3.2 Sampel dan Besar Sampel

1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang tidak menggunakan metode kontrasepsi MOW dan berada pada rentang usia diatas 22 tahun hingga kurang dari 45 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus *Slovin*. Berikut perhitungan besar sampel penelitian ini dengan margin of error 10% atau 0,10 :

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 1,25}$$

$$n = \frac{125}{2,25} = 55,56$$

Berdasarkan rumus *Slovin* diperoleh jumlah sampel sebanyak 56 responden.

- a. Drop out 10% = $56 \times 10\% = 5,6 \approx 6$ responden
- b. Total sampel = $56 + 6 = 62$ responden

Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *drop out* selama penelitian, jumlah sampel ditambah sebesar 10% atau sebanyak 6 responden, sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 62 responden. Selanjutnya, sampel dibagi secara seimbang menjadi dua kelompok, yaitu 31 responden pada kelompok intervensi dan 31 responden pada kelompok kontrol, dengan pembagian dilakukan secara acak sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* (sampling wilayah), yaitu salah satu teknik *probability sampling* dengan unit pengambilan sampel berupa kelompok atau klaster berdasarkan wilayah administratif. Populasi penelitian tersebar di beberapa desa dalam wilayah kerja Puskesmas Kayen Kidul, sehingga setiap desa diperlakukan sebagai satu klaster. Klaster yang menjadi lokasi penelitian dipilih secara acak menggunakan aplikasi spinner daring. Selanjutnya, responden yang memenuhi kriteria inklusi pada klaster terpilih dijadikan sampel penelitian sehingga setiap klaster memiliki peluang yang sama untuk dipilih.

No	Desa	WUS	Sampel Total	Intervensi	Kontrol
1	Padangan	22	$\frac{22}{125} \times 62 = 11$	6	5
2	Jambu	18	$\frac{18}{125} \times 62 = 9$	4	5

3	Sukoharjo	21	$\frac{21}{125} \times 62 = 10$	5	5
4	Nanggung	16	$\frac{16}{125} \times 62 = 8$	4	4
5	Kayen kidul	20	$\frac{20}{125} \times 62 = 10$	5	5
6	Sekaran	14	$\frac{14}{125} \times 62 = 7$	3	4
7	Semambung	14	$\frac{14}{125} \times 62 = 7$	4	3
Total		=125	62	31	31

3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini ditetapkan peneliti untuk memastikan kesesuaian dan ketepatan sampel dengan tujuan penelitian. Adapun responden yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Wanita usia subur yang tidak berencana memiliki anak lagi.
- b. Wanita usia subur berusia antara 22 hingga 45 tahun.
- c. Wanita usia subur yang telah memiliki minimal dua orang anak, dengan usia anak terakhir ≥ 2 tahun.
- d. Responden yang menyatakan kesediaan ikut serta dalam penelitian.
- e. Mampu berkomunikasi dengan baik.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini mencakup beberapa kondisi yang menyebabkan responden tidak dapat diikutsertakan, yaitu:.

- a. Wanita usia subur yang tidak mampu membaca atau memahami materi tertulis, sehingga dapat memengaruhi proses edukasi dan pengisian instrumen penelitian.

3.4 Variabel

3.4.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS)

3.4.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah media *hand fan*.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Media *Hand Fan* Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Mengenai Kontrasepsi MOW

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala Ukur	Kriteria
1.	Variabel terikat: Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS)	Kemampuan wanita usia subur dalam menjawab pertanyaan kuesioner dengan benar terkait materi kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) setelah diberikan edukasi melalui media <i>hand fan</i> .	Kuesioner pengetahuan terdiri dari x item pertanyaan yang mencakup materi: a. Pengertian MOW b. Jenis-jenis MOW c. Cara kerja MOW d. Keuntungan dan kerugian MOW e. Kriteria kelayakan MOW f. Syarat akseptor MOW g. Waktu pelaksanaan MOW	Kuesioner	Ordinal	Kategori pengetahuan a. Baik : 76%-100% b. Cukup : 56%-75% c. Kurang: <55%

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 - Juni 2026, pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni 2026.

2. Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri, dengan lokasi pengambilan data pada kegiatan posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

3.7 Alat Pengumpulan Data

Alat ukur variabel pengetahuan WUS tentang kontrasepsi MOW dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitas pada 25 WUS di Puskesmas Semen Kabupaten Kediri. Data diolah menggunakan *software* komputer. Cara untuk mengukur uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur secara tepat. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada kuesioner pengetahuan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total menggunakan *Korelasi Product Moment Pearson*. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sedangkan item dengan nilai $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ dinyatakan tidak valid (Ramadhan, Siroj & Afgani, 2024).

- a. Kuesioner pengetahuan diuji validitasnya pada responden di Puskesmas Semen Kabupaten Kediri dan diolah menggunakan perangkat lunak komputer. Uji validitas dilakukan terhadap 25 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh 13 butir pertanyaan yang

memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,3839) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sehingga dinyatakan valid, sedangkan 12 butir pertanyaan lainnya memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel sehingga dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, 13 butir pertanyaan yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian.

- b. Selain uji validitas kuesioner, media edukasi *hand fan* juga dilakukan uji validitas materi dan uji validitas media. Uji validitas materi bertujuan untuk menilai kesesuaian, ketepatan, dan kelengkapan isi materi kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW), sedangkan uji validitas media bertujuan untuk menilai tampilan, keterbacaan, dan kemudahan penggunaan media. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media, media edukasi *hand fan* dinyatakan layak digunakan sebagai media edukasi dalam penelitian setelah dilakukan perbaikan sesuai saran dan masukan dari validator.

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner pengetahuan yang telah diuji validitas selanjutnya diuji reliabilitasnya pada responden di Puskesmas Semen Kabupaten Kediri dan diolah menggunakan perangkat lunak komputer. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 25 butir pertanyaan pada 25 responden. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,712, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3.8 Cara Pengumpulan Data

3.8.1 Data Primer

Penelitian ini menggunakan pengambilan data primer. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi pengetahuan wanita usia subur tentang metode kontrasepsi MOW.

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran jumlah Wanita Usia Subur (WUS) yang memenuhi kriteria penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri.
- b. Mengurus dan memperoleh persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK).
- c. Mengurus perizinan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dan Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri.
- d. Menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
- e. Menetapkan jumlah sampel sebanyak 62 responden sebagai antisipasi drop out sebesar 10%, yang dibagi menjadi 31 responden pada kelompok intervensi dan 31 responden pada kelompok kontrol.
- f. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner pada responden dengan karakteristik serupa di luar lokasi penelitian, yaitu di Puskesmas Semen Kabupaten Kediri.
- g. Menyiapkan seluruh perangkat penelitian, meliputi *informed consent*, kuesioner *pre-test* dan *post-test*, media edukasi (*hand fan*), serta daftar hadir responden.
- h. Berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Kayen Kidul terkait jadwal pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster random sampling* (sampling wilayah) pada 7 desa di Wilayah Kerja Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri, yaitu Desa Padangan, Desa Jambu, Desa Sukoharjo, Desa Nanggungan, Desa Kayen Kidul, Desa Sekaran, dan Desa Semambung. Sampel dari masing-masing desa ditentukan secara proporsional sesuai jumlah Wanita Usia Subur (WUS) yang memenuhi kriteria penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 10–18 Agustus 2025, yang meliputi kegiatan *pre-test*, pemberian edukasi, dan *post-test* sesuai jadwal penelitian.
- b. Penelitian dilaksanakan pada dua kelompok dan hari yang berbeda untuk mencegah bias informasi.
- c. Pada tanggal 10 Agustus 2025, kelompok kontrol diberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian, kemudian responden diminta menandatangani *informed consent* dan mengisi kuesioner *pre-test*. Selanjutnya, responden memperoleh edukasi mengenai kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) melalui metode ceramah oleh bidan sesuai prosedur standar pelayanan di Puskesmas Kayen Kidul.
- d. Pada tanggal 11 Agustus 2025, kelompok intervensi diberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian, kemudian responden diminta menandatangani *informed consent* dan mengisi kuesioner *pre-test*. Selanjutnya, responden memperoleh edukasi mengenai kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) sebanyak satu kali menggunakan media *hand fan* disertai penjelasan.

- e. Pada tanggal 17 Agustus 2025, dilakukan pengukuran ulang pengetahuan (*post-test*) pada kelompok intervensi, yaitu 7 hari setelah pemberian edukasi menggunakan media *hand fan*. Selanjutnya, pada tanggal 18 Agustus 2025, dilakukan pengukuran ulang pengetahuan (*post-test*) pada kelompok kontrol, yaitu 7 hari setelah responden memperoleh edukasi melalui metode ceramah oleh bidan sesuai prosedur standar pelayanan di Puskesmas Kayen Kidul.
- f. Kelompok kontrol tetap memperoleh edukasi mengenai kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) melalui metode ceramah oleh bidan sesuai prosedur standar pelayanan di Puskesmas Kayen Kidul. Setelah seluruh rangkaian penelitian, termasuk pelaksanaan *post-test*, selesai dilakukan, kelompok kontrol diberikan media edukasi *hand fan* sebagai bentuk pemenuhan prinsip keadilan (*justice*) dalam etika penelitian, sehingga seluruh responden memperoleh manfaat yang sama dari media edukasi yang digunakan dalam penelitian.
- g. Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis sesuai dengan prosedur analisis yang telah ditetapkan.

3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

Berikut ini merupakan cara pengolahan data, meliputi:

a. *Editing*

Proses *editing* dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Sebanyak 62 responden telah mengisi kuesioner secara lengkap.

b. *Coding*

Data yang telah dikumpulkan kemudian diberi kode sesuai kategorinya (*coding*), agar pengolahan dan analisis data dapat dilakukan dengan mudah dan konsisten dalam penelitian.

1. Kode Responden

- a. 1 : Responden 1
- b. 2 : Responden 2
- c. 3 : Responden 3 dst

2. Kode Umur

- a. 1 : Umur < 20 tahu
- b. 2 : Umur 20 – 25 tahun
- c. 3 : Umur > 35 tahun

3. Kode Pendidikan

- a. 1 : Rendah
- b. 2 : Menengah
- c. 3 : Tinggi

4. Kode Jumlah Anak

- a. 1 : 1 anak
- b. 2 : 2 anak
- c. 3 : > 3 anak

c. *Scoring*

Scoring dalam penelitian adalah proses atau teknik memberikan nilai numerik kepada jawaban responden pada instrumen penelitian (seperti kuesioner, tes, atau penilaian lainnya)

untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Untuk *scoring* penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan mengenai Kontrasepsi MOW

Tabel 3.2 Tabel Skor Kuesioner Pengetahuan mengenai Kontrasepsi MOW

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

(Vitasari, 2025)

d. *Tabulating*

Tabulasi digunakan untuk menyusun rangkuman data. Proses ini meliputi pembuatan tabel dari jawaban yang telah diberi kode, kemudian disajikan dalam bentuk persentase. Hasil persentase tersebut selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan sesuai tujuan penelitian.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Menurut Social Science Research in the Arab World and Beyond (Tessler, 2022), analisis univariat merupakan analisis yang berfokus pada satu variabel untuk menggambarkan distribusi dan karakteristik data tanpa menganalisis hubungan dengan variabel lain. Analisis ini digunakan untuk menyajikan gambaran data melalui distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral, dan ukuran

penyebaran sehingga memberikan deskripsi yang jelas mengenai variabel yang diteliti.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis univariat merupakan metode dasar yang penting untuk memahami satu variabel secara mendalam. Analisis ini membantu peneliti menyajikan data secara terstruktur dan informatif, sehingga memudahkan interpretasi hasil tanpa mempertimbangkan hubungan dengan variabel lain.

1. Analisis Pengetahuan

Menurut Arikunto, rumus yang digunakan untuk menghitung persentase jawaban yang diperoleh dari kuesioner adalah:

$$\%tase = \frac{Jumlah\ nilai\ besar}{Jumlah\ nilai\ maksimal} \times 100\%$$

2. Interpretasi Skor

a. Pengetahuan mengenai Kontrasepsi MOW

Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan dengan mengonversi skor total atau persentase ke dalam kategori ordinal

Tabel 3.3 Tabel Kriteria Hasil pengetahuan mengenai Kontrasepsi MOW

Persentase Hasil	Kriteria
76% - 100%	Pengetahuan Baik
56% - 75%	Pengetahuan Cukup
≤55%	Pengetahuan Kurang

Sumber: Wulansari, Rinia, & Azizah (2025)

b. Analisis Bivariat

Menurut Hardisman, sebelum dilakukan analisis bivariat, perlu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data pengetahuan. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *saphiro – wilk* karena jumlah kurang dari 50 (Sipahutar, Fatimah & Lubis, 2024).

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh media edukasi *hand fan* terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur mengenai kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW). Analisis dalam kelompok dilakukan menggunakan uji *Paired t-test* apabila data berdistribusi normal, dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* apabila data tidak berdistribusi normal. Analisis antar kelompok (kelompok intervensi dan kelompok kontrol) dilakukan menggunakan uji *Independent t-test* apabila data berdistribusi normal, dan uji *Mann–Whitney U Test* apabila data tidak berdistribusi normal.

Pengujian statistik dilakukan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan ketentuan:

- a. H_1 diterima apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$, yang menunjukkan bahwa media edukasi *hand fan* berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur mengenai kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW).

- b. H_1 ditolak apabila *nilai p-value* $\geq 0,05$, yang menunjukkan bahwa media edukasi *hand fan* tidak berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur mengenai kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) (Vitasari, 2024).

3.10 Etika Penelitian

Menurut Sinulingga (2024), prinsip etika penelitian berfungsi sebagai landasan untuk melindungi hak seluruh partisipan serta memastikan pelaksanaan penelitian berjalan secara bertanggung jawab dan adil. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengajukan permohonan persetujuan etik kepada lembaga yang berwenang. Prinsip-prinsip etika yang diterapkan meliputi:

1. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Penelitian ini dirancang untuk menilai pengaruh penggunaan media edukasi *hand fan* terhadap pengetahuan wanita usia subur mengenai metode kontrasepsi mantap wanita (KB MOW). Peneliti memastikan bahwa penelitian ini memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan responden tentang KB MOW serta tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis bagi responden selama proses penelitian berlangsung.

2. *Respect* (Penghormatan terhadap Responden)

Peneliti memberikan penjelasan yang jelas, lengkap, dan mudah dipahami kepada responden mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian sebelum responden menyatakan persetujuan secara sukarela (*informed consent*). Peneliti menghormati hak responden untuk berpartisipasi atau menolak tanpa paksaan. Identitas dan seluruh data

pribadi responden dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

3. *Justice* (Keadilan)

Peneliti menjamin bahwa seluruh responden memperoleh perlakuan yang sama tanpa adanya diskriminasi atau bias, baik dalam proses pemilihan sampel, pemberian media edukasi, pengumpulan data, maupun pelaporan hasil penelitian.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti juga mengajukan permohonan *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Rumah Sakit Baptis Kediri sesuai dengan prosedur yang berlaku. Penelitian ini telah memperoleh surat persetujuan etik (*Ethical Clearance*) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Rumah Sakit Baptis Kediri dengan Nomor: 072/30/VI/EC/KEPK-3/STIKES RSBK/2026. Persetujuan etik tersebut menjadi dasar bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan tetap menjunjung tinggi prinsip *beneficence, respect, dan justice*.